

ABSTRAKSI

Qosim Abdullah 2013: PENDIDIKAN KELUARGA BERBASIS GENDER PERSPEKTIF PARA KYAI DI KECAMATAN BANGKALAN KABUPATEN BANGKALAN

Kata Kunci: Pendidikan, Keluarga, Gender

Mengingat pentingnya peranan orang tua dalam pendidikan keluarga, dimana semua pengetahuan dan pengalaman anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, ataupun tingkah laku yang berasal dari orang tua akan berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak, untuk itu diharapkan orang tua harus mampu mendidik anak-anaknya, dan keberhasilan anak dalam masa depannya tergantung dari bagaimana cara orang tua memberikan pendidikan

Demikian pula dengan Bias Gender yang ada dalam keluarga sangat berdampak bagi psikologis anak dalam kehidupannya di masa yang akan datang. Dengan demikian untuk keberhasilan pendidikan dalam keluarga harus didukung oleh suasana yang kondusif dari keluarga atau orang tua itu sendiri, serta lingkungan dan teman pergaulan anak. Dalam pendidikan gender, orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik dan mengarahkan anak-anaknya, karena apabila dalam satu keluarga tersebut terjadi bias gender maka hal ini akan sangat berpengaruh pada pola pikir anak-anaknya dimasa yang akan datang.

Adapun yang menjadi fokus dari studi ini adalah mencari sedetail-detailnya tentang hubungan suami isteri dan antara anak laki-laki dan perempuan dalam keluarga dengan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimanakah pandangan Para Kyai di Kecamatan Bangkalan tentang kewajiban mendidik anak bagi kedua orang tua?; (2) Bagaimanakah pandangan Para Kyai di Kecamatan Bangkalan tentang keteladanan yang harus diberikan oleh kedua orang tua?; (3) Bagaimanakah pandangan Para Kyai di Kecamatan Bangkalan tentang Keadilan orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap semua anak?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif, dengan menggunakan metode analisis data *Purposive Sampling* dan *Quota Sampling* yaitu pengambilan sample berdasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan sampel yang akan ditarik diusahakan supaya mempunyai sifat-sifat seperti populasi tersebut. Setelah dilakukan analisis, diperoleh simpulan bahwa pendidikan keluarga berbasis gender sangat perlu dipelajari dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembahasan skripsi ini, tentu masih belum sempurna. Maka dari itu, diharapkan kepada para peneliti yang akan datang untuk mengadakan penelitian sejenis dengan skripsi ini dengan pembahasan yang lebih fokus dan sempurna.